

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha semakin cepat seiring kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Perkembangan itu menuntut perusahaan-perusahaan agar tetap dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sudah ada ataupun yang akan bermunculan di masa nanti, dan tetap terus memperoleh keuntungan.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan untuk kepentingan seluruh anggotanya dan ingin mencapai tujuan yang telah dibuat. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun sebelum atau sesudahnya. Diketuinya kinerja keuangan akan membantu perusahaan ketika menghadapi keadaan dimana keuangan sulit dan dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa mendatang.

Menurut Harahap laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi

perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan.²

Dalam mencapai laba perusahaan tidak lepas dari penjualan serta biaya. Laba bersih berasal dari transaksi penjualan, beban, keuntungan, dan kerugian. Transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (penjualan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian). Penjualan dan biaya operasional sangatlah berpengaruh terhadap laba bersih, penjualan yang meningkat serta biaya yang efisien seharusnya berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dan demikian juga sebaliknya.

Menurut Rahmanita salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih ialah penjualan dimana laba akan timbul jika penjualan lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang keluar.³ Perusahaan harus selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga apa yang telah ditarget oleh perusahaan dalam penjualan dapat tercapai dengan optimal dan biaya-biaya yang dikeluarkan lebih efisien.

Di Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yaitu :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا (٢٧٥)

²S. S. Harahap, *Teori Akuntansi*, (Pt. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.300

³ M. Rahmanita, *Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan sebagai sebagai Variabel Intervening*, Jurnal IAIN Surakarta – volume 11 nomor 1 2017, hlm. 93

Artinya :” Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.⁴

Selain dari penjualan faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah biaya operasional. Menurut Jusuf biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan diluar aktivitas produksi guna mencapai tujuan perusahaan yaitu laba. Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan *profitabilitas* yang diupayakan oleh perusahaan.⁵ Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkatnya tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasionalnya.

Menurut Rudianto biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi. Biaya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan perusahaan, baik yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan barang atau jasa yang dihasilkan, selain itu biaya juga merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan.⁶

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena perusahaan manufaktur dari tahun ke

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Global Leader in Islamic Boos : Darussalam,2006), hlm. 58

⁵ Jofie Jusuf, *Analisis Kredit untuk Credit Account Officer*, (Jakarta : PT Gramedi Pustaka Utama, 2014), hlm. 41

⁶ Rudianto, *Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, (UGM : Bpfe, 2014), hlm.56

tahun mengalami perkembangan yang baik. Tingginya persaingan perusahaan manufaktur di Indonesia disebabkan karena kebutuhan pasar dan konsumsi masyarakat yang meningkat.

Sebagai data awal penulis menyajikan data penjualan, biaya operasional, beban keuangan, pendapatan lainnya, dan laba bersih dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

Tabel 1.1

Penjualan, biaya operasional, beban keuangan, pendapatan lainnya, dan laba bersih

Tahun/kode perusahaan	Penjualan	biaya operasional	beban keuangan	pendapatan lainnya	laba bersih
2019 (AKRA)	Rp 51,573,357, 503,000	Rp 1,893,702, 258,000	Rp 278,202, 441,000	Rp 31,512, 626,000	Rp 1,664,612, 395,000
2020 (AKRA)	Rp 47,925,517, 648,000	Rp 1,967,648, 081,000	Rp 296,320, 532,000	Rp 113,748, 194,000	Rp 2,582,489, 012,000
2021 (AKRA)	Rp 58,774,234, 850,000	Rp 1,903,356, 102,000	Rp 155,644, 601,000	Rp 44,982, 840,000	Rp 3,063,466, 360,000
2019 (WIKA)	Rp 63,377,652, 541,000	Rp 2,177,501, 300,000	Rp 2,559,543, 708,000	Rp 2,816,660, 137,000	Rp 5,452,228, 168,000
2020 (WIKA)	Rp 38,251,905, 457,000	Rp 2,132,384, 299,000	Rp 2,923,002, 505,000	Rp 5,274,151, 365,000	Rp 861,765, 691,000
2021 (WIKA)	Rp 40,149,039, 056,000	Rp 1,910,122, 162,000	Rp 2,799,186, 128,000	Rp 2,968,097, 341,000	Rp 668,248, 020,000
2019 (CPIN)	Rp 146,562,578, 000,000	Rp 6,942,372, 000,000	Rp 1,101,115, 000,000	Rp 494,478, 000,000	Rp 8,730,986, 000,000
2020 (CPIN)	Rp 127,295,048, 000,000	Rp 6,859,072, 000,000	Rp 1,103,217, 000,000	Rp 239,844, 000,000	Rp 8,682,549, 000,000
2021 (CPIN)	Rp 127,165,880, 000,000	Rp 8,266,327, 000,000	Rp 820,899, 000,000	Rp 760,631, 000,000	Rp 10,568,930, 000,000

Tahun/kode perusahaan	Penjualan	biaya operasional	beban keuangan	pendapatan lainnya	laba bersih
2019 (ICBP)	Rp 108,472,791, 000,000	Rp 18,305,214, 000,000	Rp 398,968, 000,000	Rp 1,026,096, 000,000	Rp 14,518,576, 000,000
2020 (ICBP)	Rp 115,591,972, 000,000	Rp 20,162,165, 000,000	Rp 1,691,551, 000,000	Rp 1,914,236, 000,000	Rp 17,726,583, 000,000
2021 (ICBP)	Rp 142,717,315, 000,000	Rp 22,110,670, 000,000	Rp 6,019,807, 000,000	Rp 1,431,362, 000,000	Rp 21,636,876, 000,000
2019 (INDF)	Rp 192,217,477, 000,000	Rp 33,424,390, 000,000	Rp 4,351,550, 000,000	Rp 2,377,082, 000,000	Rp 16,221,722, 000,000
2020 (INDF)	Rp 199,196,741, 000,000	Rp 35,357,465, 000,000	Rp 5,713,198, 000,000	Rp 3,091,982, 000,000	Rp 20,139,885, 000,000
2021 (INDF)	Rp 244,001,554, 000,000	Rp 39,071,815, 000,000	Rp 8,500,045, 000,000	Rp 2,781,247, 000,000	Rp 29,166,244, 000,000
2019 (INTP)	Rp 38,002,623, 000,000	Rp 8,340,914, 000,000	Rp 20,584, 000,000	Rp 143,279, 000,000	Rp 4,095,248, 000,000
2020 (INTP)	Rp 33,871,871, 000,000	Rp 7,699,330, 000,000	Rp 90,915, 000,000	Rp 208,339, 000,000	Rp 3,730,407, 000,000
2021 (INTP)	Rp 35,485,544, 000,000	Rp 7,758,938, 000,000	Rp 90,856, 000,000	Rp 365,467, 000,000	Rp 4,025,428, 000,000
2019 (KLBF)	Rp 56,004,456, 048,823	Rp 17,000,305, 440,041	Rp 90,956, 101,027	Rp 142,549, 545,025	Rp 6,329,850, 924,230
2020 (KLBF)	Rp 57,608,618, 111,468	Rp 17,023,044, 053,079	Rp 213,837, 461,858	Rp 384,050, 138,487	Rp 7,268,984, 907,992
2021 (KLBF)	Rp 63,745,730, 804,908	Rp 17,789,520, 213,576	Rp 146,954, 585,207	Rp 170,081, 017,777	Rp 7,754,647, 170,708
2019 (PTBA)	Rp 53,993,544, 000,000	Rp 6,326,180, 000,000	Rp 373,916, 000,000	Rp 684,257, 000,000	Rp 10,030,559, 000,000
2020 (PTBA)	Rp 44,309,023, 000,000	Rp 5,618,637, 000,000	Rp 341,667, 000,000	Rp 268,625, 000,000	Rp 6,914,823, 000,000
2021 (PTBA)	Rp 62,929,543, 000,000	Rp 7,459,829, 000,000	Rp 312,216, 000,000	Rp 274,894, 000,000	Rp 13,881,533, 000,000

Tahun/kode perusahaan	Penjualan	biaya operasional	beban keuangan	pendapatan lainnya	laba bersih
2019 (UNTR)	Rp 215,979,107,000,000	Rp 11,184,423,000,000	Rp 5,738,725,000,000	Rp 1,032,947,000,000	Rp 21,978,715,000,000
2020 (UNTR)	Rp 158,318,914,000,000	Rp 10,773,594,000,000	Rp 4,028,007,000,000	Rp 1,592,351,000,000	Rp 20,053,108,000,000
2021 (UNTR)	Rp 192,490,970,000,000	Rp 10,977,542,000,000	Rp 1,918,865,000,000	Rp -	Rp 31,614,021,000,000
2019 (UNVR)	Rp 107,405,401,000,000	Rp 29,696,999,000,000	Rp 526,426,000,000	Rp 5,614,000,000	Rp 17,793,606,000,000
2020 (UNVR)	Rp 108,354,076,000,000	Rp 32,642,587,000,000	Rp 597,687,000,000	Rp -	Rp 17,806,129,000,000
2021 (UNVR)	Rp 100,034,780,000,000	Rp 30,608,599,000,000	Rp 474,962,000,000	Rp 4,898,000,000	Rp 14,435,522,000,000

Sumber : laporan keuangan diolah.

Berdasarkan tabel diatas beberapa perusahaan manufaktur menunjukkan adanya penurunan penjualan hal ini terbukti pada AKR Corporindo Tbk dimana penjualan tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019 akan tetapi laba bersih yang didapatkan perusahaan ditahun 2020 justru mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019. Fenomena yang terjadi adalah dimana penjualan mengalami penurunan akan tetapi laba bersih yang didapatkan perusahaan justru mengalami peningkatan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Hery penjualan sangatlah berpengaruh terhadap laba bersih, penjualan yang meningkat seharusnya berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dan demikian sebaliknya. Dalam mencapai laba

perusahaan tidak akan lepas dari penjualan dimana semakin tinggi penjualan yang dilakukan perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang didapatkan suatu perusahaan. Seharusnya jika penjualan AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan maka laba bersih yang didapatkan perusahaan juga akan menurun. Sedangkan penelitian Diana et al., menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dimana meningkatnya penjualan tidak akan meningkatkan laba bersih.⁷

Berdasarkan tabel diatas beberapa perusahaan manufaktur menunjukkan adanya peningkatan biaya operasional hal ini terbukti pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dimana biaya operasional tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 akan tetapi laba bersih yang didapatkan perusahaan ditahun 2020 justru mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019. Fenomena yang terjadi adalah dimana biaya operasional mengalami peningkatan akan tetapi laba bersih yang didapatkan perusahaan justru juga mengalami peningkatan.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Kuswadi yaitu besarnya biaya operasional akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan, maka semakin besar nilai biaya operasionalnya maka laba yang didapatkan akan semakin kecil begitu pula sebaliknya jika biaya operasionalnya dapat

⁷ Diana, D., Novia, N., Sagala, D., Steven, S., & Djokri, A. M.. *Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX, 3(2) 2020, 71-80.

diminimalkan maka laba bersih yang dihasilkan akan lebih maksimal.⁸ Sedangkan hasil penelitian Rahmawati & Kosasih menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, dimana semakin baik perusahaan menggunakan biaya operasionalnya maka semakin meningkat pula laba perusahaan yang didapatkan.⁹

Rostiati¹⁰. Tujuan diadakan penelitian tersebut untuk menguji seberapa besar pengaruh dari Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur. Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel lain yaitu biaya produksi. Saripah¹¹. Tujuan diadakan penelitian tersebut untuk menguji seberapa berpengaruh biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan. Perbedaannya pada penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel bebas yang terdapat juga pada penelitian ini. Oktapia dan kawan-kawan¹². Tujuan diadakan penelitian tersebut untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT Mayora Indah

⁸ Kuswadi, *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*, (Elex Media Komputindo, 2015)

⁹ L. Rahmawati & K. Kosasih, *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen vol. 5 no. 4

¹⁰ Rostiati dkk, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*, Jurnal Akbar Juara volume 4 no.1 2019, hlm. 52

¹¹ Endah Saripah dan Muhammad Nasim Harahap, *Pengaruh Biaya Operasional dan penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018*, Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan volume 10 no. 2 2021, hlm. 144

¹² Nuripa Oktapia dkk, *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT Mayora Indah TBK Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, jurnal ilmiah akuntansi bisnis dan keuangan volume 11 no. 2 november 2017, hlm. 38-39

TBK Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas lain yaitu biaya produksi. Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut maka disini peneliti menambahkan variabel bebas yaitu beban keuangan dan juga pendapatan usaha lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat judul **“PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASIONAL, BEBAN KEUANGAN, dan PENDAPATAN USAHA LAINNYA SEBAGAI PENGUKUR LABA BERSIH STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX ”** yang mempunyai pengaruh dalam setiap perusahaan, sebagai pengukur laba bersih agar kita mengetahui perkembangan perusahaan tersebut, dan diharapkan mampu untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian pengaruh penjualan, biaya operasional, beban keuangan, dan pendapatan usaha lainnya sebagai pengukur laba bersih studi pada perusahaan Manufaktur yang tergabung pada Jakarta Islamic Index (JII) , penentuan tema dan lokasi penelitian di dasarkan pada:

Permasalahan terletak pada pengaruh penjualan, biaya operasional, beban keuangan, dan pendapatan usaha lainnya terhadap laba bersih studi pada perusahaan Manufaktur yang tergabung pada Jakarta Islamic Index (JII).

C. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang terdapat pada penelitian skripsi ini :

1. Apakah penjualan, biaya operasional, beban keuangan, dan pendapatan usaha lainnya berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
2. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
3. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
4. Apakah beban keuangan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
5. Apakah pendapatan usaha lainnya berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas berikut tujuan penelitian untuk :

1. Menguji pengaruh penjualan, biaya operasional, beban keuangan, dan pendapatan usaha lainnya terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
2. Menguji pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
3. Menguji pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

4. Menguji pengaruh beban keuangan terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
5. Menguji pengaruh pendapatan usaha lainnya terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

E. Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Bermanfaat bagi penambahan khazanah ilmu pengetahuan tentang penjualan dan biaya operasional sebagai pengukur laba bersih pada suatu perusahaan, khususnya berkaitan dengan kinerja perusahaan. Dan mengembangkan ilmu pada mata kuliah Akuntansi Biaya.

2) Secara Praktis

a) Untuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk adik tingkat dalam menyusun skripsi dan dapat dijadikan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas akademik.

b) Untuk Akademis

Adanya penelitian ini mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pada mata kuliah Akuntansi Biaya.

c) Untuk Pihak Lain

Hasil dari penelitian bisa digunakan untuk referensi ketika peneliti akan melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup yang ada difokuskan terhadap variabel bebas/independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y). Variabel bebas yang ada adalah Penjualan sebagai (X1), Biaya Operasional sebagai (X2), Beban Keuangan sebagai (X3), Pendapatan Usaha Lainnya sebagai (X4) dan variabel terikatnya adalah Laba Bersih sebagai (Y).

Keterbatasan penelitian yaitu perusahaan harus terdaftar selama 2 tahun berturut-turut dalam Jakarta Islamic Index, dan harus ada laporan keuangan yang dipublikasikan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Menjelaskan dan menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran istilah, maka peneliti akan menjelaskan istilah penting yang ada pada judul ini, istilah yang berkaitan adalah sebagai berikut :

a) Penjualan

Penjualan merupakan usaha untuk pengembangan suatu usaha untuk memuaskan konsumen terhadap kebutuhan dan apa yang diinginkan berguna sebagai penghasil suatu laba usaha. Penjualan juga sumber penghidupan bagi perusahaan, dikarenakan dari penjualan produk akan memperoleh laba serta usaha untuk memikat banyak

konsumen untuk mengetahui daya tarik dari produk yang telah dihasilkan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan merupakan strategi atau usaha produsen kepada konsumen sebagai pemindahan produk, yaitu berupa barang maupun jasa.¹³

b) Biaya Operasional

Biaya operasional adalah pengeluaran perusahaan sebagai penunjang aktivitas agar suatu produk yang sudah diproduksi suatu perusahaan agar sampai pada konsumen. Dan biaya operasional memiliki pengaruh besar dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba usaha.¹⁴

c) Beban Keuangan

Beban keuangan adalah biaya yang muncul karena menjalankan fungsi keuangan contohnya beban bunga. Beban bunga menunjukkan beberapa biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena perusahaan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman.¹⁵

¹³ Rostiati dkk, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*, Jurnal Akbar Juara volume 4 no. 1 ferbruai 2019, hlm. 57.

¹⁴Rudianto, *penganggaran*.Erlangga. Jakarta: 2009.

¹⁵ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 26

d) Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan produk yang bukan termasuk produk pokok yang diperjual belikan perusahaan.¹⁶

2. Definisi Operasional

Secara operasional “Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Beban keuangan, dan Pendapatan Usaha Lainnya sebagai Pengukur Laba Bersih studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” merupakan sebuah penelitian yang mengulas tentang hubungan sistematis antara Penjualan, Biaya Operasional, Beban Keuangan, dan Pendapatan Usaha Lainnya terhadap laba bersih dalam suatu perusahaan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui urutan-urutan yang sistematis terkait dengan penulisan yang ada dalam karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, penjelasan rincinya sebagai berikut :

Bagian Awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

¹⁶ Rizka Anjarwati dan Safri, *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA) volume 2 no. 2 juni 2022, hlm. 129.

Bagian Utama yang merupakan bagian inti dari hasil penelitian, terdiri dari enam bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan ulasan mengenai alasan dan gambaran pengambilan tema oleh peneliti, sebagai acuan awal dalam proses penelitian, di dalamnya terdapat uraian terkait latar belakang yaitu pengaruh penjualan, biaya operasional, beban keuangan, dan pendapatan usaha lainnya sebagai pengukur laba bersih. Terdapat delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teori yang merupakan pemikiran para ahli yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan penelitian dan juga digunakan sebagai dasar asumsi serta mengarahkan pembahasan pada bab yang selanjutnya. Terdapat beberapa sub bab dalam bab ini yaitu landasan teori, kajian-kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai acuan untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Dan didalamnya memberikan penjelasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi

dan sampel penelitian, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini dibahas mengenai pemaparan hasil pengolahan dari metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sub bab yang terdapat pada bab ini yaitu gambaran singkat tempat penelitian dan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori-teori dan hasil dari uji statistika apakah ada atau tidak ada pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap laba bersih.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan serta saran dalam skripsi.

Bagian Akhir yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.